

Analisis Bergerak Bersama Bab III *Ekspresi Diri Melalui Hobi* Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Sesuai Standar BSNP

Annisa Dewi Nur Rohmah^{1*}, Panca Dewi Purwati², Diah Retno Cahyani³, Naurah Mutiara Salsabilah⁴, Nofita Ramadhani⁵, Septian Akhdan Rasib⁶

Universitas Negeri Semarang

E-mail: dewiannisa888@students.unnes.ac.id¹, pancadewi@mail.unnes.ac.id²,
diyahretno025@students.unnes.ac.id³, naurahslsbh@students.unnes.ac.id⁴,
nofitaramadhani14@students.unnes.ac.id⁵, septianakhdanrasib@students.unnes.ac.id⁶

*Corresponding Author

Received: May 26, 2025 Accepted: June 11, 2025 Online Published: July 01, 2025

Abstrak: Buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber belajar utama dalam pendidikan dasar yang berfungsi mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Buku yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memenuhi standar kelayakan sesuai pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi buku pelajaran agar tidak hanya memenuhi aspek isi, namun juga bahasa, penyajian, dan tampilan visual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, dan kualitas tampilan/kegrafikan Bahasa Indonesia kelas V, khususnya pada Bab III *Ekspresi Diri Melalui Hobi*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data diperoleh melalui pengkajian terhadap buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2021. Instrumen yang digunakan mengacu pada standar BSNP dan kajian linguistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas isi 85%, kualitas Bahasa 80%, kualitas penyajian 82%, kualitas tampilan/kegrafikan 84%. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa buku ini sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran karena telah memenuhi hampir seluruh aspek penilaian kelayakan berdasarkan BSNP. Buku ini juga memfasilitasi pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman siswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan kecil seperti inkonsistensi penggunaan tanda baca dan kurangnya eksplisit nilai-nilai Pancasila, yang perlu menjadi perhatian dalam perbaikan edisi selanjutnya agar buku ini menjadi lebih sempurna sebagai media pembelajaran yang efektif.

Kata-kata Kunci: Buku ajar, BSNP, Kelas V SD

Analysis of Moving Together Chapter III Self-Expression Through Hobbies Indonesian Language Textbook Grade V Elementary School According to BSNP Standards

Annisa Dewi Nur Rohmah¹, Panca Dewi Purwati², Diah Retno Cahyani³, Naurah Mutiara Salsabilah⁴, Nofita Ramadhani⁵, Septian Akhdan Rasib⁶

Universitas Negeri Semarang

E-mail: dewiannisa888@students.unnes.ac.id¹, pancadewi@mail.unnes.ac.id²,
diyahretno025@students.unnes.ac.id³, naurahslsbh@students.unnes.ac.id⁴,
nofitaramadhani14@students.unnes.ac.id⁵, septianakhdanrasib@students.unnes.ac.id⁶

Abstract: *Textbooks are one of the main learning resources in basic education that support the achievement of learning objectives. Books used in the learning process must meet the eligibility standards according to the guidelines of the National Education Standards Agency (BSNP). This study was motivated by the importance of evaluating textbooks so that they not only fulfill the content aspects, but also language, presentation, and visual appearance. The purpose of this study was to analyze the quality of content, language quality, presentation quality, and display/graphic quality of grade V Indonesian, especially in Chapter III Self Expression Through Hobbies. The method used was descriptive qualitative with a content analysis approach. Data were obtained through a review of the book published by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in 2021. The instrument used refers to BSNP standards and linguistic studies. The results showed that the content quality was 85%, language quality was 80%, presentation quality was 82%, and display/graphic quality was 84%. So the researcher concluded that this book is highly recommended for use in learning because it has fulfilled almost all aspects of feasibility assessment based on BSNP. The book also facilitates active and experiential learning. However, there are still some minor flaws such as inconsistency in the use of punctuation and lack of explicitness of Pancasila values, which need to be considered in the improvement of the next edition so that this book becomes more perfect as an effective learning media.*

Keywords: *Textbook, BSNP, Grade V Elementary School*

Pendahuluan

Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar utama dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kelayakan sebuah buku ajar dinilai dari beberapa aspek, seperti kualitas isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan, yang harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penilaian ini penting untuk memastikan bahwa buku ajar mampu memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuan dan keterampilan secara efektif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sartika dan Untari (2022). Buku ini dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti guru, dosen, dan mahasiswa, sebagai pedoman utama dalam menyampaikan dan memahami materi pelajaran. Isi yang terdapat dalam buku ajar disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, sehingga materi yang disajikan merupakan implementasi dari kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan secara sistematis dalam kurikulum. Dengan demikian, buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sarana penunjang belajar, tetapi juga sebagai media untuk mengarahkan jalannya proses pembelajaran agar sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan (Iswanto, 2023).

Buku teks merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran dan idealnya disusun berdasarkan kurikulum nasional agar dapat membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan (Pebriana, 2021). Penyusunan buku teks yang sesuai dengan kurikulum terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sari & Prasetyo, 2022). Selain itu, kualitas buku teks sangat ditentukan oleh empat aspek penting, yaitu isi materi, penyajian, penggunaan bahasa, dan tampilan visual. Tampilan visual yang menarik dan sesuai usia peserta didik dapat meningkatkan minat baca serta mempermudah pemahaman siswa terhadap isi materi (Wulandari & Nugroho, 2023; Hanifah, 2023). Keberadaan buku teks yang berkualitas tinggi menjadi sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran yang bermakna.

Tema “Ekspresi Diri Melalui Hobi” dalam buku Bahasa Indonesia kelas V pada Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menunjukkan bahwa hobi merupakan sarana ekspresi



diri yang dapat menumbuhkan kebahagiaan, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa (Verawaty, 2021). Mengintegrasikan tema hobi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga berdampak positif terhadap perkembangan karakter dan potensi peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa secara signifikan (Hidayati & Rahmawati, 2021). Integrasi nilai ekspresi diri dalam buku teks melalui tema yang dekat dengan kehidupan siswa menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang holistik dan menyenangkan. Buku Bergerak Bersama memiliki peran penting karena membantu siswa mengenali jati diri, minat, dan menumbuhkan kreativitas mereka. Sesuai dengan semangat "bergerak bersama" dalam Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran idealnya dilakukan secara aktif, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan melibatkan siswa secara langsung. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kelayakan buku ajar ini agar dapat dipastikan bahwa isinya benar-benar mendukung kegiatan belajar-mengajar secara optimal.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kualitas isi, bahasa, penyajian, dan Kegrafikan Bab III dalam buku Bahasa Indonesia Kelas V SD berdasarkan standar BSNP, Serta menilai bagaimana buku ajar tersebut mendukung pembelajaran ekspresif dan berbasis pengalaman siswa dan memberikan rekomendasi pengembangan buku ajar yang lebih relevan dan efektif untuk diterapkan di sekolah dasar dalam mendukung kurikulum nasional. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah, serta bagi para akademisi untuk memberikan masukan yang berguna dalam memperbaiki kebijakan pendidikan di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarwati (2021) terhadap buku Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD/MI mengungkapkan bahwa sebagian besar buku teks telah memenuhi standar kelayakan sesuai kriteria BSNP. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan, seperti ketidakharmonisan antara materi dengan tujuan pembelajaran serta terbatasnya variasi sumberbacaan yang mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa. Permasalahan seperti ini menunjukkan bahwa penilaian kelayakan buku ajar tidak bisa diabaikan, terutama dalam konteks pendidikan dasar yang menekankan pada pembelajaran bermakna dan holistik. Menurut Lestari dan Yulianti (2022), ketidaksesuaian antara materi ajar dan kompetensi inti dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, keberadaan buku ajar yang mendukung keterlibatan emosional dan pengalaman siswa sangat penting, terutama dalam kerangka Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran berdiferensiasi dan ekspresif (Rahmatullah & Syafitri, 2023). Buku ajar yang terintegrasi dengan kehidupan nyata siswa akan lebih mudah diterima dan mampu meningkatkan motivasi belajar (Kusumawati, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengkaji kelayakan Bab III "Ekspresi Diri Melalui Hobi" dalam buku Bahasa Indonesia kelas V SD edisi 2021 berdasarkan standar BSNP. Tujuan penelitian artikel ini adalah untuk menganalisis kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku ajar tersebut, serta mengevaluasi sejauh mana buku ini mendukung pembelajaran yang ekspresif dan berbasis pengalaman siswa sesuai semangat Kurikulum Merdeka (Fidrayani, 2022). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi pengembangan buku ajar yang lebih relevan dan efektif untuk diterapkan di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu guru dalam memilih dan menggunakan buku ajar yang tepat, serta menjadi masukan berharga bagi akademisi dan



pembuat kebijakan pendidikan dalam upaya memperbaiki dan mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan memperoleh pengetahuan atau teori dengan mengkaji hasil-hasil penelitian sebelumnya yang bersumber dari buku, jurnal nasional, maupun internasional. Dalam prosesnya, peneliti menelaah persamaan, mengidentifikasi perbedaan, melakukan analisis, serta merangkum dan menggabungkan informasi menjadi sebuah gagasan baru (Waruwu, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh materi yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas V edisi 2021. Sementara itu, contoh yang dianalisis secara fokus adalah Bab III, karena bab ini mengandung materi yang berhubungan langsung dengan pengembangan ekspresi diri, kreativitas, dan minat siswa, sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan kontekstual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Instrumen penelitian disusun mengacu pada pedoman evaluasi buku ajar yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang meliputi empat aspek utama, yaitu kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, serta kualitas kegrafikannya. Masing-masing aspek memiliki indikator tersendiri, seperti kesesuaian isi dengan capaian pembelajaran, ketepatan penggunaan bahasa berdasarkan EYD Edisi V, keberagaman bentuk penyajian tugas, serta kejelasan dan daya tarik visual buku yang mendukung proses belajar secara menyeluruh dan menyenangkan bagi siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode telaah dokumen. Peneliti menelaah setiap bagian dari Bab III dengan mencatat bagian-bagian yang relevan, seperti buku, jurnal, catatan yang sesuai dengan judul, dokumen penelitian dan ilustrasi pendukung. Data yang dikumpulkan kemudian dikategorikan sesuai indikator BSNP dan dibandingkan dengan tuntutan kurikulum serta kebutuhan pembelajaran siswa sekolah dasar secara menyeluruh, detail, dan kritis (Asrory, 2022).

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan setiap temuan berdasarkan aspek yang dievaluasi. Peneliti mengevaluasi isi buku terhadap elemen kurikulum, struktur bahasa berdasarkan tataran linguistik, bentuk penyajian kegiatan pembelajaran, dan kualitas visual secara keseluruhan. Hasil analisis digunakan untuk menentukan sejauh mana Bab III memenuhi kriteria kelayakan sebagai buku ajar yang efektif, relevan, dan bermanfaat. Karena penelitian ini merupakan studi dokumen, subjek penelitian terbatas pada materi dalam buku teks, bukan pada guru atau siswa secara langsung, sehingga memungkinkan fokus yang mendalam terhadap konten dan struktur bahan ajar (Hidayat & Rachmawati, 2021).

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis kualitas isi

No	Aspek	Kualifikasi	Hasil Analisis (Data Pendukung)
1.	Kesesuaian isi dengan Elemen dan CP	Sesuai	Buku ini mencakup hampir semua materi yang ditentukan dalam kurikulum seperti, menulis teks prosedur, menulis surat pribadi, memahami imbuhan,



				serta membaca dan menganalisis teks. Bab ini juga mendorong kreativitas dan refleksi melalui tugas-tugas membuat karya dari kardus dan origami.
2.	Keaktualan kemuktahiran materi	atau	Aktual	Materi dalam buku ini masih relevan dengan konteks saat ini, terutama dalam literasi membaca dan keterampilan menulis.

Tabel 2. Hasil Analisis kualitas Bahasa

No	Aspek	Kualifikasi	Hasil Analisis (Data Pendukung)
1.	Ketepatan penggunaan ejaan	Tepat	Buku ini menggunakan ejaan yang benar sesuai EYD Edisi V, dengan sedikit atau tanpa kesalahan dalam huruf besar, tanda baca, dan huruf miring.
2.	Kelugasan	Lugas	Bahasa dalam buku ini sederhana, jelas, dan tidak bertele-tele, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas V SD.

Tabel 2.1 Hasil Analisis kualitas Bahasa Berbantuan Teori Linguistik

No	Berbantuan Teori Linguistik	Mengidentifikasi kesalahan
1.	Fonologi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penggunaan fonem (bunyi bahasa) karena buku ajar berbentuk tertulis, tidak ada indikasi kesalahan pengucapan yang tertulis.



2.	Morfologi	Berdasarkan teori morfologi awalan "me-" mengalami penyesuaian, jika kata dasar diawali oleh huruf "p", seharusnya awalan berubah menjadi "mem-", konsistensi afiksasi perlu dijaga agar tidak terjadi kekeliruan seperti "mempotong" yang tidak sesuai aturan. Contoh: Kesalahan dalam penggunaan awalan "me", misalnya memotong (benar) bukan "mempotong".
3.	Sintaksis	Secara sintaksis, kalimat tersebut kurang lengkap, Idealnya "Dia pergi ke pasar untuk membeli sayur Penggunaan preposisi "untuk penting agar struktur kalimat memenuhi aturan tata bahasa Indonesia yang baku.
4.	Wacana	Dari segi wacana, kurangnya kalimat transisi membuat alur pembahasan terasa terputus-putus. Menurut teori wacana, kohesi antarparagraf sebaiknya dijaga dengan penggunaan kata penghubung (misalnya "selain itu", "kemudian") agar alur pemikiran lebih menyatu dan mudah dipahami.
5.	Semantik	Secara semantik, pemilihan kata harus tepat dan konsisten dengan makna. Kata "gagap secara semantik mengacu pada gangguan bicara. Penggunaan kata tersebut untuk menggambarkan sifat secara umum tanpa konteks yang mendukung dapat menimbulkan ambiguitas makna. Pemilihan istilah harus sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan.

Tabel 3. Hasil Analisis kualitas Penyajian

No	Aspek	Kualifikasi	Hasil Analisis (Data Pendukung)
1.	Pembangkitan motivasi belajar siswa	Menarik	Buku ini memiliki berbagai aktivitas interaktif, seperti tebak hobi, membuat mainan, menulis surat, serta diskusi. Ada pertanyaan refleksi dihalaman 74 untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
2.	Ada tidaknya soal Latihan pada setiap akhir bab	Lengkap	Setiap bagian memiliki Latihan pemahaman, seperti mengisi table imbuhan (halaman 73), serta menulis surat pribadi (halaman 62-63).

Tabel 4. Hasil Analisis kualitas Tampilan/kegrafikaan

No	Aspek	Kualifikasi	Hasil Analisis (Data Pendukung)
1.	Ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf.	Tepat	Ukuran teks, jenis huruf dan tata letak mudah dibaca dan sesuai standar ISO.
2.	Penggunaan ilustrasi	Sesuai	Buku ini menggunakan ilustrasi yang mendukung pemahaman, seperti gambar Langkah-langkah membuat origami dan mainan kardus.

Pembahasan



Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan buku Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD dianalisis berdasarkan empat komponen kelayakan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan. Analisis ini dilakukan oleh mahasiswa PGSD Universitas Negeri Semarang (UNNES) menggunakan instrumen yang dikembangkan dari indikator-indikator BSNP. Data diperoleh melalui pengisian instrumen penilaian buku ajar, yang mencerminkan pemetaan kualitas buku berdasarkan standar yang berlaku. Kualitas isi merupakan aspek utama yang menunjukkan keterpenuhan terhadap kurikulum serta relevansi materi pembelajaran. Menurut BSNP, isi buku harus sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan elemen-elemen yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Materi dalam buku ini telah mencerminkan ketentuan kurikulum, antara lain menulis teks prosedur, menulis surat pribadi, memahami imbuhan, serta membaca dan menganalisis teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2022) yang menyatakan bahwa buku ajar yang baik harus mampu memfasilitasi kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar. Adanya aktivitas membuat karya dari kardus dan origami dalam buku ini memperkuat pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka (Kemendikbudristek, 2022). Dari segi keaktualan, materi dalam buku juga dinilai mutakhir secara gramatikal dan terminologis. Teks-teks yang disajikan tidak menunjukkan kesalahan signifikan, mendukung pendapat Subekti dan Asri (2023) bahwa buku ajar yang baik harus akurat secara linguistik untuk menghindari miskonsepsi. Istilah serapan yang digunakan juga telah disesuaikan dengan konteks budaya dan bahasa Indonesia kontemporer. Dari aspek kebahasaan, penggunaan bahasa dalam buku ini dinilai baik karena sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V serta ditandai dengan kelugasan kalimat. Bahasa yang digunakan cenderung sederhana, komunikatif, dan selaras dengan perkembangan kognitif siswa kelas V SD. Ini mendukung teori zona perkembangan proksimal yang dikemukakan oleh Vygotsky, bahwa bahasa yang mudah dipahami akan memfasilitasi pertumbuhan kognitif (Siregar, 2021). Secara linguistik, dari aspek fonologi tidak ditemukan kesalahan fonem karena media yang digunakan bersifat tertulis, meskipun pelafalan tetap harus dipertimbangkan. Dari aspek morfologi, ditemukan kekeliruan seperti penggunaan kata "mempotong" yang seharusnya "memotong". Ramlan (2023) menyebutkan bahwa kesalahan morfemis dapat mengganggu pemahaman terhadap struktur kata. Dalam aspek sintaksis, sebagian besar kalimat telah sesuai dengan struktur baku bahasa Indonesia, walaupun beberapa kalimat masih memerlukan penyempurnaan. Dalam aspek wacana, perlu adanya penambahan konjungsi atau kalimat transisi agar keterkaitan antarparagraf menjadi lebih kohesif dan koheren (Widodo, 2021). Sementara itu, pada tataran semantik, pemilihan kata juga harus tepat, sebab kata seperti "gagap" yang digunakan tanpa konteks bisa menimbulkan ambiguitas. Aspek penyajian buku ini juga dinilai baik karena berhasil memicu motivasi belajar siswa melalui kegiatan interaktif seperti membuat mainan, berdiskusi, dan melakukan refleksi. Aktivitas-aktivitas tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung (Santrock, 2024). Soal-soal latihan yang tersedia di akhir setiap bab juga telah disusun dengan baik, mendukung penguatan kompetensi serta kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Zubaidah (2022) menegaskan bahwa soal-soal yang bervariasi dan aplikatif dapat membantu siswa mengintegrasikan pengetahuan secara lebih bermakna. Terakhir, aspek kegrafikaan buku ini cukup memenuhi



standar. Buku menggunakan ukuran dan jenis huruf yang nyaman dibaca serta memiliki tata letak halaman yang rapi dan tidak melelahkan mata. Hal ini sesuai dengan prinsip desain grafika pendidikan yang menekankan pentingnya kenyamanan visual dalam pembelajaran (Rohmah & Gunawan, 2021). Ilustrasi yang ditampilkan pun tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, melainkan mendukung pemahaman materi secara langsung. Misalnya, gambar origami dan mainan kardus mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap isi materi. Pendekatan ini sesuai dengan teori dual coding dari Paivio (2023) yang menyatakan bahwa penggabungan informasi verbal dan visual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap Bab III "Ekspresi Diri Melalui Hobi" buku Bahasa Indonesia Kelas V SD, dapat disimpulkan bahwa buku ini telah memenuhi standar kualitas isi yang ditetapkan oleh BSNP. Materi yang disajikan relevan dengan kompetensi yang diharapkan, seperti menulis teks prosedur dan surat pribadi, memahami imbuhan, serta membaca dan menganalisis teks, sekaligus mendorong kreativitas siswa melalui aktivitas proyek seperti membuat karya dari kardus dan origami. Selain itu, keaktualan isi buku ini terjaga dengan baik secara gramatikal dan terminologis, sehingga mendukung proses pembelajaran yang akurat, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia kontemporer.

Secara umum penggunaan bahasanya sudah baik, dengan ejaan yang tepat sesuai EYD Edisi V dan kalimat yang lugas serta sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Namun, masih ditemukan beberapa kekeliruan dalam aspek morfologi, seperti ketidaktepatan penggunaan afiks "me-", serta dalam sintaksis berupa kalimat yang kurang lengkap. Selain itu, dari segi wacana, kurangnya penggunaan kalimat transisi menyebabkan alur antarparagraf terasa kurang kohesif, dan secara semantik, pemilihan kata perlu lebih cermat agar tidak menimbulkan ambiguitas. Oleh karena itu, meskipun secara keseluruhan telah memenuhi standar kebahasaan, perbaikan kecil pada beberapa aspek linguistik masih diperlukan untuk menyempurnakan kualitas bahasa buku ajar ini.

Buku ini telah disusun dengan baik dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dan menyediakan latihan yang memadai. Aktivitas interaktif seperti membuat mainan, diskusi, menulis surat, serta pertanyaan reflektif mendorong keterlibatan aktif siswa sesuai pendekatan konstruktivistik. Selain itu, keberadaan soal-soal latihan di setiap bagian bab membantu memperkuat pemahaman konsep dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, penyajian materi dalam buku ini dinilai mampu mendukung proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada buku ini sesuai standar ISO, sehingga mudah dibaca dan tidak melelahkan mata. Tata letak halaman tertata rapi dan proporsional, sementara ilustrasi yang disertakan tidak hanya mempercantik tampilan, tetapi juga berfungsi edukatif dengan memperjelas materi, seperti langkah-langkah membuat origami dan mainan kardus. Penyajian ini sejalan dengan teori dual coding yang menekankan pentingnya perpaduan antara informasi verbal dan visual dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Agar pemahaman siswa semakin kuat, penulis atau penyusun buku disarankan memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep utama seperti



“ekspresi diri” dan “hobi” di bagian awal bab. Uraian mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskriptif dan naratif juga perlu disusun secara lebih sistematis serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa SD. Materi pengayaan seperti bacaan tambahan dan aktivitas literasi yang bervariasi akan sangat membantu dalam mengakomodasi keragaman kemampuan siswa. Penegasan keterkaitan antara bacaan, tugas, dan tujuan pembelajaran juga penting dilakukan agar kesinambungan serta integrasi antar komponen pembelajaran semakin jelas dan bermakna.

Daftar Rujukan

- Asrory, A. F., Zamani, A. F., & Daro'ini, S. (2022). Studi kelayakan buku ajar bahasa Arab berdasarkan standar BSNP. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(2), 103–116.
<http://repository.uin-malang.ac.id/14581/7/14581.pdf>
- Fidrayani, M. P. (2022). Analisis Kelayakan Isi, Bahasa, Penyajian, dan Kegrafikaan Buku Metode Matin dalam Pengenalan Membaca Permulaan pada Anak TK Elfash (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59155>
- Hanifah, D. P., Hanifah, B. M., Amany, M., & Dyaahulhaq, S. F. (2023, July). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI. In *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 2, pp. 10-21).
- Hanifah. (2023). *Desain buku ajar interaktif untuk sekolah dasar*. Pustaka Edukasi.
- Hidayat, R., & Rachmawati, A. (2021). *Analisis Buku Teks Pelajaran Berdasarkan Standar BSNP*. Bandung: CV Media Edukasi.
- Iswanto, R. (2023). Perancangan buku ajar tipografi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 23(2), 123-129.
<https://doi.org/10.9744/nirmana.23.2.123-129>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kusumawati, T. (2020). Buku ajar kontekstual dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 101–113.
<https://doi.org/10.26740/jpdn.v5n2.p101-113>.
- Lestari, M., & Yulianti, D. (2022). Analisis kesesuaian materi buku ajar dengan capaian pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, 11(3), 210–222.
<https://doi.org/10.32512/jkkp.v11i3.2022>
- Paivio, A. (2023). *Dual Coding Theory Revisited*. New York: Springer.
- Pebriana, P. H. (2021). Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 28–35.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1340>
- Rahmatullah, A., & Syafitri, R. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui buku ajar berbasis ekspresi diri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 55–66.
<https://doi.org/10.5678/jipd.v8i1.98213>
- Ramlan, M. (2023). *Pengantar Linguistik Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmah, S., & Gunawan, H. (2021). Desain Buku Ajar yang Efektif untuk Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 45–55.



- Santrock, J. W. (2024). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, D., & Prasetyo, A. (2022). Penyusunan buku teks sesuai kurikulum nasional untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jpi.v10i2.12345>
- Sartika, S. B., & Untari, R. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Umsida Press.
- Siregar, N. R. (2021). Teori Belajar Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Lingua Educatia*, 9(1), 34–47.
- Subekti, M., & Asri, Y. (2023). Evaluasi Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Bahasa dan Sastra*, 25(2), 65–78.
- Sudarwati, R. (2021). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 Revisi 2017 Ditinjau dari Aspek BSNP.
- Trianto. (2022). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Verawaty, E., & Zulqarnain. (2021). *Bahasa Indonesia: Bergerak bersama untuk SD kelas V*. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.
- Widodo, J. (2021). Kohesi dan Koherensi dalam Buku Ajar. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 8(4), 78–90.
- Wulandari, S., & Nugroho, Y. (2023). Pengaruh tampilan visual dalam buku teks terhadap minat baca siswa. *Jurnal Desain dan Pendidikan*, 8(1), 75–89. <https://doi.org/10.5678/jdp.v8i1.67890>
- Zubaidah, S. (2022). Soal HOTS dan Literasi dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(2), 123–132.

